

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai sarana menjaga kesehatan maupun sebagai wadah pengembangan prestasi. Dalam konteks pendidikan, olahraga menjadi salah satu upaya membentuk karakter, disiplin, dan kerja sama siswa. Salah satu bentuk kegiatan olahraga di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan minat dan bakatnya di luar jam pelajaran (Pangestu et al., 2021).

Ekstrakurikuler merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh siswa di luar jam pelajaran utama berdasarkan pada panduan kurikulum. Secara esensi ekstrakurikuler memiliki tujuan utama yaitu menyalurkan, memfasilitasi, dan mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa (Azizah & Sudarto, 2020). Dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah, salah satunya adalah ekstrakurikuler olahraga. Tujuan utama dari tersedianya ekstrakurikuler olahraga adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat olahraga.

Dari program ekstrakurikuler diharapkan melahirkan suatu prestasi yang membanggakan. Hal ini juga sejalan dengan tujuan pengembangan olahraga nasional. Dalam upaya tercapainya mutu prestasi optimal cabang olahraga, pembinaan harus dimulai sejak usia dini. Atlet berbakat usia muda dapat ditemukan di sekolah-sekolah pada tingkat SD, SMP, atau SMA (Juhrodin et al., 2024).

Ekstrakurikuler olahraga yang terdapat di SMPN 14 Tasikmalaya terdiri dari bola voli, bola basket, futsal, sepak bola, dan atletik. Data jumlah peserta ekstrakurikuler olahraga SMPN 14 Tasikmalaya tahun 2026 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 1 Data Ekstrakurikuler Olahraga SMPN 14 Tasikmalaya

No	Ekstrakurikuler	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
1	Bola Voli	9	9	12	30
2	Bola Basket	13	8	7	28
3	Futsal	9	10	6	25
4	Sepak Bola	6	6	8	20
5	Atletik	-	5	-	5

Sumber: Data Ekstrakurikuler SMPN 14 Tasikmalaya Tahun 2026.

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat diketahui bahwa ekstrakurikuler bola voli menjadi kegiatan olahraga yang paling banyak diminati siswa dengan jumlah peserta sebanyak 30 siswa, yang terdiri dari 9 siswa kelas VII, 9 siswa kelas VIII, dan 12 siswa kelas IX. Jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan dengan ekstrakurikuler bola basket yang berjumlah 28 siswa, futsal 25 siswa, sepak bola 20 siswa, dan atletik 5 siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa ekstrakurikuler bola voli memiliki tingkat partisipasi yang tinggi sehingga berpotensi untuk dikembangkan sebagai sarana pembinaan prestasi siswa di SMPN 14 Tasikmalaya.

Ekstrakurikuler bola voli merupakan kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan, meningkatkan prestasi, menyalurkan minat dan bakat siswa dalam bermain bola voli (Eka Agustina et al., 2023). Dari berbagai cabang olahraga, bola voli merupakan salah satu yang populer dan banyak digemari. Permainan bola voli tidak hanya menuntut kemampuan fisik dan teknik, tetapi juga kerja sama tim, konsentrasi, serta motivasi berprestasi yang tinggi (Janardi & Putra, 2024).

Prestasi ekstrakurikuler bola voli SMPN 14 Tasikmalaya dapat dilihat dari keikutsertaan dan capaian tim dalam berbagai turnamen tingkat kota hingga regional. Data keikutsertaan turnamen ekstrakurikuler bola voli SMPN 14 Tasikmalaya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 2 Data Keikutsertaan Turnamen Ekstrakurikuler Bola Voli
SMPN 14 Tasikmalaya

No	Turnamen	Pelaksanaan	Jumlah Peserta		Hasil	
			Putra	Putri	Putra	Putri
1	IGORNAS Kota Tasikmalaya	4-6 Agustus 2025	14	9	Juara 3	Juara 1
2	SMK Al-Basith	15-20 Desember 2025	20	16	8 Besar	8 Besar
3	SMK Plus Al-Hasanah	19-24 Januari 2026	35	16	16 Besar	8 Besar
4	SMA Al-Muttaqin	11-12 Februari 2026	16	-	16 Besar	-
5	SMKN 3 Tasikmalaya	20-23 April 2026	16	13	8 Besar	4 Besar

Sumber: Data Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli SMPN 14 Tasikmalaya
Tahun 2025-2026.

Berdasarkan Tabel 1.2, ekstrakurikuler bola voli SMPN 14 Tasikmalaya secara konsisten mengikuti berbagai turnamen antarsekolah tingkat kota hingga regional. Setelah keberhasilan pada turnamen IGORNAS Kota Tasikmalaya tahun 2025, tim bola voli SMPN 14 Tasikmalaya belum kembali meraih gelar juara pada turnamen-turnamen berikutnya. Kondisi tersebut menunjukkan adanya penurunan capaian prestasi sehingga diperlukan evaluasi terhadap faktor-faktor yang dapat memengaruhi performa siswa.

Dalam kegiatan olahraga, aspek psikologis memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan seorang atlet. Salah satu aspek psikologis yang berpengaruh adalah kondisi mental. Mental yang baik akan membantu siswa dalam menghadapi tekanan, menjaga konsistensi latihan, serta meningkatkan kepercayaan diri saat bertanding. Sebaliknya, kondisi mental yang kurang baik dapat memengaruhi semangat latihan, konsentrasi, serta performa siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun pertandingan (Aguss & Fahrizqi, 2020).

Dalam konteks olahraga bola voli, kondisi mental tidak hanya berkaitan dengan kesiapan bertanding, tetapi juga berhubungan dengan motivasi berprestasi siswa. Motivasi berprestasi merupakan dorongan internal yang mendorong seseorang untuk mencapai hasil terbaik, menghadapi tantangan, dan mempertahankan usaha secara konsisten dalam latihan maupun pertandingan. Oleh karena itu, keberhasilan dalam pembinaan ekstrakurikuler bola voli tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknik, tetapi juga oleh kondisi mental dan motivasi yang dimiliki oleh siswa (Septiana et al., 2024).

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri individu yang menyebabkan seseorang melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, pemberi arah, dan penentu intensitas perilaku seseorang dalam melakukan suatu aktivitas (Adi Yusuf & Suhada, 2024).

Menurut Hartono (2020), motivasi mengacu pada alasan yang mendasari perilaku seseorang yang ditandai dengan adanya kemauan dan kesediaan individu untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk bertindak, menentukan arah perilaku, serta mempertahankan usaha yang dilakukan dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran

maupun aktivitas lainnya, motivasi memiliki peranan yang sangat penting karena tanpa adanya motivasi, seseorang akan sulit menunjukkan usaha yang optimal dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Sejalan dengan hal tersebut, menurut Aguss & Fahrizqi (2020), motivasi dalam olahraga berperan penting bagi pelatih atau pembina untuk mengetahui seberapa besar motivasi para siswa yang dibina sehingga pelatih dapat memahami faktor yang mempengaruhi motivasi, karena motivasi ini dapat menentukan kedisiplinan, semangat latihan, dan kesiapan bertanding serta memiliki keinginan yang kuat untuk meraih prestasi.

Prestasi dalam olahraga bola voli tidak dapat dicapai hanya melalui keterampilan teknik semata, melainkan juga membutuhkan dorongan motivasi yang kuat untuk berlatih secara konsisten dan berkompetisi secara optimal. Motivasi berprestasi menjadi faktor psikologis penting yang mendorong atlet untuk menetapkan target, berusaha mengatasi kesulitan, serta mempertahankan semangat dalam latihan maupun pertandingan. Oleh karena itu, keberhasilan pembinaan olahraga di sekolah sangat dipengaruhi oleh tingkat motivasi berprestasi siswa.

Siswa dengan motivasi berprestasi tinggi akan menunjukkan semangat untuk berlatih dan bertanding, berusaha mengatasi kesulitan, serta memiliki keinginan kuat untuk meraih hasil terbaik. Sebaliknya, kurangnya motivasi berprestasi dapat menyebabkan penurunan semangat latihan, rendahnya kedisiplinan, dan tidak akan memiliki semangat dalam bertanding. Apabila motivasi berprestasi siswa tidak diketahui dan tidak ditangani secara tepat, maka program pembinaan ekstrakurikuler berpotensi kurang efektif, yang pada akhirnya dapat menghambat peningkatan prestasi serta perkembangan potensi siswa secara optimal (Aguss & Fahrizqi, 2020).

Meskipun telah terdapat berbagai penelitian mengenai motivasi berprestasi pada ekstrakurikuler bola voli di berbagai sekolah, hingga saat ini belum ada penelitian yang secara ilmiah mengkaji tingkat motivasi berprestasi pada anggota ekstrakurikuler bola voli di SMPN 14 Tasikmalaya, padahal sekolah ini memiliki aktivitas kompetitif dan capaian prestasi yang cukup menonjol. Selain itu, adanya indikasi ketidakstabilan kehadiran dan semangat latihan menunjukkan perlunya analisis yang lebih mendalam mengenai kondisi motivasi berprestasi siswa secara aktual dan kontekstual.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “*Analisis Tingkat Motivasi Berprestasi pada Anggota Ekstrakurikuler Bola Voli SMPN 14 Tasikmalaya*”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai kondisi tingkat motivasi berprestasi siswa dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta pertimbangan dalam perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler yang lebih baik untuk dapat meningkatkan prestasi dan motivasi berprestasi siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana tingkat motivasi berprestasi pada anggota ekstrakurikuler bola voli SMPN 14 Tasikmalaya?”.

1.3 Definisi Operasional

- a. Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya “penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya serta sebab dan akibat dari suatu peristiwa”. Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk melihat tingkat motivasi berprestasi anggota ekstrakurikuler bola voli SMPN 14 Tasikmalaya.
- b. Motivasi berprestasi menurut Husdarta (dalam Aguss & Fahrizqi, 2020) menjelaskan bahwa: ”Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang terjadi dalam diri individu untuk senantiasa meningkatkan kualitas tertentu dengan sebaik-baiknya atau lebih dari yang biasa dilakukan”. Motivasi berprestasi dalam penelitian ini adalah dorongan dalam diri anggota ekstrakurikuler bola voli SMPN 14 Tasikmalaya untuk mencapai keberhasilan dan menunjukkan performa terbaik dalam latihan maupun pertandingan.
- c. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan komponen integral dari pengalaman sekolah yang melampaui kurikulum akademis. Ini adalah kesempatan bagi siswa untuk meraih pengalaman berharga di luar ruang kelas, membentuk kepribadian, dan membuka pintu bagi potensi mereka yang tersembunyi. Dalam lingkungan yang beragam ini, siswa tidak hanya belajar, tetapi juga tumbuh dan berkembang dalam berbagai aspek kehidupan. Kegiatan ekstrakurikuler ini melibatkan siswa

dalam berbagai aktivitas, mulai dari olahraga, seni, sains, bahasa, dan lain-lain (Intan Oktaviani Agustina et al., 2023).

- d. Bola voli merupakan cabang olahraga permainan beregu, maka antara pemain harus bekerja sama dan saling mendukung agar menjadi regu yang kompak (Yusup Jamil et al., 2022).

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu untuk “Mengetahui tingkat motivasi berprestasi pada anggota ekstrakurikuler bola voli SMPN 14 Tasikmalaya”.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis, diharapkan penelitian ini mendapatkan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Kegiatan penelitian ini akan menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan penulis dalam mendapatkan jawaban yang konkret tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian dan untuk menambah pengetahuan yang berkaitan dengan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, penelitian ini tentu sangat diharapkan agar dapat mengetahui tingkat motivasi berprestasi siswa pada saat mengikuti latihan dan pertandingan sehingga melalui kegiatan tersebut dapat membuat siswa mencapai performa terbaiknya dan mendapatkan prestasi yang maksimal.
- 2) Bagi pelatih, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan mengetahui aspek psikologi yaitu tingkat motivasi berprestasi pada anggota ekstrakurikuler bola voli SMPN 14 Tasikmalaya pada saat mengikuti latihan dan menghadapi pertandingan.
- 3) Bagi Sekolah, penelitian ini dapat memberikan masukan untuk meningkatkan dukungan fasilitas dan kebijakan yang dapat menumbuhkan motivasi berprestasi siswa untuk meraih prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.